

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

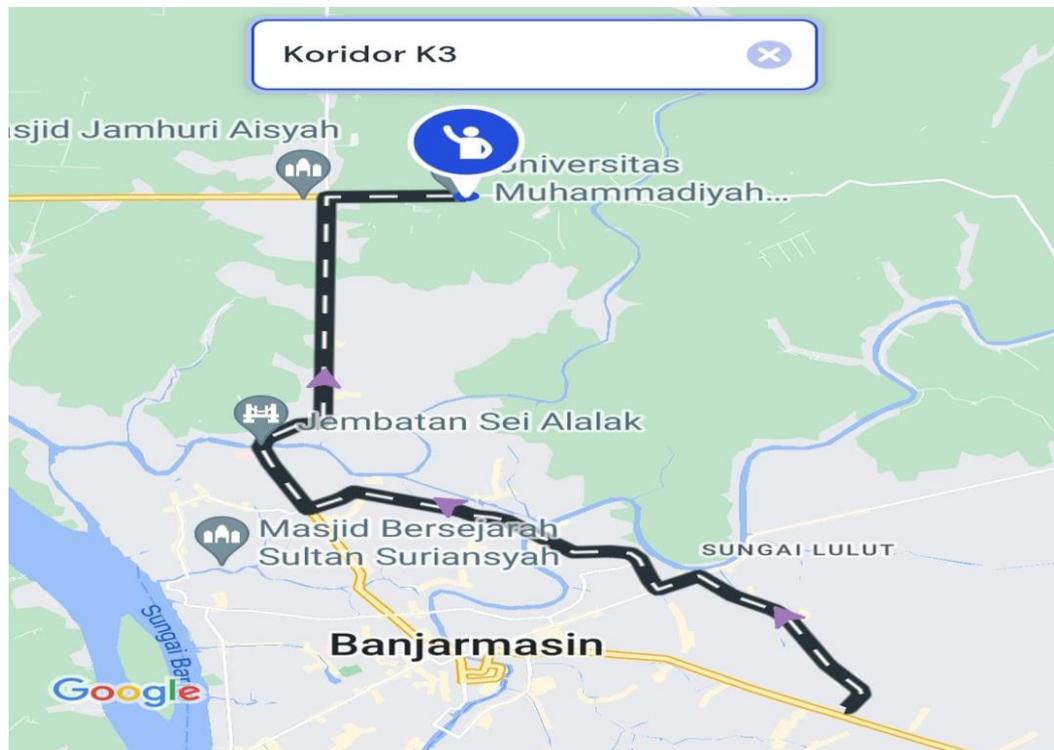
Kalimantan Selatan merupakan sebuah provinsi yang berada di pulau Kalimantan, Indonesia. Berdasarkan Data Dukcapil Kemendagri per 31 Desember 2023 luas wilayah Kalimantan Selatan adalah 38.144 km² dan penduduknya berjumlah 4.234.214 jiwa. Kalimantan Selatan memiliki wilayah dengan sebutan Metropolitan Banjarbakula, wilayah ini meliputi Kabupaten Barito Kuala, Kota Banjarmasin, dan Kota Banjarbaru.

Berdasarkan Data Dukcapil Kemendagri per 31 Desember 2023 Kota Banjarmasin memiliki jumlah penduduk sebanyak 678.243 jiwa, Kota Banjarbaru memiliki jumlah penduduk sebanyak 272.763 jiwa, dan Kabupaten Barito Kuala memiliki jumlah penduduk sebanyak 324.502 jiwa.

Perkembangan Kota Banjarmasin yang terus meningkat mengakibatkan banyaknya penduduk ke wilayah perkotaan. Banyaknya perpindahan penduduk membuat jumlah penduduk semakin bertambah yang pada akhirnya menyebabkan kemacetan, disebabkan karena banyak orang mengakses wilayah tersebut dan bertambahnya banyaknya penggunaan kendaraan pribadi. Oleh karena itu, untuk mengurangi kemacetan yaitu dengan cara mengurangi penggunaan transportasi pribadi, dan berpindah ke penggunaan transportasi massal.

Saat ini, ada banyak sarana transportasi massal di Kalimantan Selatan, salah satunya Program *Buy The Service* Bus Trans Banjarbakula. Tujuan program ini adalah untuk mengurangi penggunaan transportasi pribadi dan membuat sistem

transportasi terintegrasi. Program ini diresmikan pada tanggal 22 Desember 2021 di Terminal Gambut Barakat yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani Kilometer 17, Malintang, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Bus ini terdiri dari empat koridor yaitu Koridor 1 dengan rute dari Terminal Gambut Barakat sampai Halte Simpang Empat Banjarbaru, Koridor 2 dengan rute Terminal Gambut Barakat sampai Halte Pasar Sudimampir, Koridor 3 dengan rute Terminal Induk Km 6 sampai Halte UMB Karsayuda, dan Koridor 4 dengan rute Terminal Gambut Barakat sampai Halte Kantor Kecamatan Bati-Bati (Beni & dkk, 2024).



Sumber : Aplikasi Mitra Darat

Gambar 1. 1 Peta Rute Bus Trans Banjarbakula Koridor 3

Pada Penelitian ini hanya berfokus pada BTS Bus Trans Banjarbakula Koridor 3 dengan rute Terminal KM 6 sampai Halte UMB Karsayuda. Adapun yang menjadi alasan penulis memilih koridor 3 adalah karena memiliki pengguna yang

lebih sedikit dibanding koridor lainnya. Selain itu, adanya bus lain yaitu Bus Trans Banjarmasin dengan Rute Ansari Saleh sehingga menyebabkan pengguna terbatas.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat survey pendahuluan banyaknya penumpang dalam satu lintasan sekali jalan adalah rata-rata berjumlah 7 penumpang dari total kapasitas yang dapat ditampung adalah 15 penumpang. Penelitian BTS Bus Trans Banjarbakula Koridor 3 ini bertujuan untuk mendapatkan besaran tarif BTS Bus Trans Banjarbakula Koridor 3 yang paling ideal.

Tarif adalah salah satu alasan seseorang dalam memilih moda transportasi, sehingga penentuan tarif harus menggunakan metode yang tepat, salah satu metode penentuan tarif adalah dengan mempertimbangkan biaya perjalanan, kemampuan membayar penumpang, dan keinginan membayar penumpang untuk membayar. Biaya Operasional Kendaraan (BOK) merupakan jumlah keseluruhan pengeluaran yang diperlukan untuk menjalankan sebuah kendaraan. *Ability to Pay* (ATP) merujuk pada sejauh mana penumpang mampu membayar, sedangkan *Willingness to Pay* (WTP) adalah seberapa besar keinginan seseorang untuk membayar.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diidentifikasi adalah :

1. Berapa tarif BTS Bus Trans Banjarbakula Koridor 3 berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dengan standar (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002, 2002) ?
2. Berapa tarif yang didapatkan berdasarkan *Ability To Pay* / Kemampuan Membayar (ATP) dan *Willingness To Pay* / Keinginan Membayar (WTP) ?

3. Berapa tarif ideal Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dengan standar (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002, 2002), *Ability To Pay* (ATP), dan *Willingness To Pay* (WTP).

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Menghitung nilai tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) BTS Bus Trans Banjarbakula Koridor 3 dengan standar Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (SK687/AJ.206/DRJD/2002) ?
2. Menilai besar tarif dari perspektik *Ability To Pay* (ATP) dan *Willingness To Pay* (WTP) penumpang.
3. Menetapkan tarif ideal berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), *Ability To Pay* (ATP), dan *Willingness To Pay* (WTP).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian adalah :

1. Sebagai pedoman dalam menghitung nilai Biaya Operasional Kendaraan (BOK).
2. Memperdalam pengetahuan mengenai *Ability To Pay* (ATP) dan *Willingness To Pay* (WTP).
3. Meningkatkan pemahaman mengenai tarif yang sesuai dengan mempertimbangkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), *Ability To Pay* (ATP), dan *Willingness To Pay* (WTP).

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian adalah sebagai berikut

1. Populasi diambil dari jumlah penduduk di Provinsi Kalimantan Selatan
2. Harga bahan bakar yang digunakan diambil dari Kota Banjarmasin.
3. Koridor yang diteliti adalah koridor 3 dengan rute (Terminal KM 6 – Universitas Muhammadiyah Banjarmasin)